

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1. Pengertian Karakteristik Kewirausahaan

Karakteristik merupakan ciri khas atau sifat yang menunjukkan identitas seseorang. Karakteristik dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya yang membuat karakter tersebut berkembang semakin baik ataupun sebaliknya.

“Karakteristik atau ciri atau sifat ini termasuk bagaimana orang melihat, berpikir, bertindak, dan merasakan yang merupakan produk interaksi genetik dan pengaruh lingkungan”. **Kreitner dan Kinicki, (2010:133)** dalam **Wibowo (2015:15)**

Kewirausahaan merupakan usaha yang dibangun oleh individu secara mandiri untuk menghasilkan sesuatu yang baru, menciptakan lapangan kerja baru, dan memberi manfaat terhadap dirinya sendiri maupun lingkungan sekitar.

“*Entrepreneur* adalah orang yang berjiwa kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, ulet & tekun, rajin, disiplin, siap menghadapi risiko, jeli melihat & meraih peluang, piawai mengelola sumber daya, dalam membangun, mengembangkan, memajukan & menjadikan usaha atau perusahaannya unggul”. **Eddy S. Soegoto (2009:27)**

Selain itu, ada beberapa pendapat lain mengenai kewirausahaan. Menurut **Suryana (2006:18)** dalam **Elsa dan Hendrati (2017:645)**, bahwa “Kewirausahaan adalah proses dinamis untuk menciptakan nilai tambah atas barang dan jasa atau kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda oleh wirausaha

yang memiliki keberanian menanggung resiko, mencurahkan waktu dan usaha serta menyediakan berbagai produk barang dan jasa yang kemudian menghasilkan uang serta kepuasan dan kebebasan pribadi”.

Menurut **Slocum, et al (2007:184)** mengungkapkan bahwa “*Entrepreneurship is the creation of an innovative organization for the purpose of economic gain or growth under condition of risk or uncertainly*”. Kewirausahaan adalah penciptaan organisasi inovatif untuk tujuan memperoleh atau pertumbuhan ekonomi dalam kondisi risiko atau tidak pasti.

Menurut **Trustorini Handayani (2013)** menyatakan bahwa “Kewirausahaan merupakan suatu profesi yang timbul karena interaksi antara ilmu pengetahuan yang diperoleh dari suatu rangkaian kerja yang diberikan dalam praktek. Oleh karena itu, seorang wirausaha melakukan kegiatan ekonomi yang menghasilkan profit yang merupakan balas jasa atas kesediaanya menerima risiko”.

Namun, menurut **Meredith, et al (2000)** dalam **Endang dan Rizky (2017:83)** menyatakan bahwa “Karakteristik kewirausahaan yaitu karakteristik yang melekat pada pelaku UMKM. Pengukuran karakteristik kewirausahaan meliputi percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi masa depan”.

Jadi, berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik *entrepreneurship* merupakan sikap seseorang (wirausaha) yang terbentuk dari kepribadian, kemampuan dan lingkungan. Dinilai dari bagaimana dia menghadapi persoalan perekonomian yang terjadi, mempertimbangkan seberapa

besar risiko dan menciptakan solusi yang dapat membangun usaha yang telah dirintisnya.

2.1.1.1. Faktor-Faktor Dalam Karakteristik Kewirausahaan

Seorang wirausahawan memiliki faktor-faktor dalam pembentukan karakteristik kewirausahaan yang dapat menunjang keberhasilan usaha dimasa yang akan datang.

Menurut **Eddy S. Soegoto (2014:35)** mengungkapkan ada 4 faktor yang terdapat pada kewirausahaan:

1. *The Creativity*

Kreatif menghasilkan sesuatu yang baru dengan menambahkan nilainya. Pertambahan nilai ini tidak hanya diakui oleh wirausahawan semata namun juga audiens yang akan menggunakan hasil kreasi tersebut.

2. *The Commitment*

Memiliki komitmen yang tinggi terhadap apa yang ingin dicapai dan dihasilkan dari waktu dan usaha yang ada.

3. *The Risk*

Siap menghadapi risiko yang mungkin timbul, baik risiko keuangan, fisik dan risiko sosial.

4. *The Reward*

Penghargaan yang utama adalah independensi atau kebebasan yang diikuti kebebasan pribadi. Sedangkan reward berupa uang biasanya dianggap sebagai suatu bentuk derajat kesuksesan usahanya.

2.1.1.2. Indikator-Indikator Karakteristik Kewirausahaan

Menurut **Meredith, et al (2000)** dalam **Endang dan Rizky (2017:83)** mengemukakan pengukuran dalam karakteristik kewirausahaan yang dimiliki oleh kewirausahaan terdiri dari:

1. Percaya diri
2. Orientasi tugas dan hasil
3. Pengambilan risiko
4. Kepemimpinan
5. Keorisinilan
6. Orientasi masa depan

2.1.2. Pengertian Kompetensi Usaha

“Entrepreneurial competency is a fundamental factor of a person who has more skills, which makes it different from the others who has average ability”. Kompetensi kewirausahaan adalah faktor dasar seseorang yang memiliki lebih banyak keterampilan yang membuatnya berbeda dari orang lain yang memiliki keterampilan rata-rata. **Raeni Dwi Santi (2013:1)**

“Wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi yaitu: seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan kualitas individu yang meliputi sikap, motivasi, nilai serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan”. **Aldina dan Fahd (2013:132)**

Namun, ada beberapa pendapat lain yang menjelaskan Kompetensi Usaha. Menurut **Spencer & Spencer (1999:67)** dalam **Iwan dan Dina (2014:52)** bahwa, “Kompetensi individu yang digambarkan sebagai karakteristik dasar individu yang menggunakan kepribadiannya yang paling dalam dan dapat mempengaruhi

perilakunya ketika menghadapi pekerjaan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kemampuan untuk menghasilkan prestasi kerja”.

Selain itu, “Kompetensi kewirausahaan didefinisikan sebagai kemampuan total pengusaha untuk melakukan peran pekerjaan berhasil. Ada konsensus umum bahwa kompetensi kewirausahaan dilakukan oleh individu, yang memulai dan mengubah bisnis mereka”. **Man et al. (2002)** dalam **Elia dan Olivia (2016:12)**

Menurut **Sulistiyarningsih (2012:8)** dalam **Rizky, et al (2018:72)**, “Kompetensi adalah knowledge, skill dan kualitas individu untuk mencapai kesuksesan pekerjaannya”.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa kompetensi usaha merupakan kemampuan yang terdapat dalam karakteristik dasar yang dimiliki para kewirausahaan untuk memulai atau mengubah bisnis mereka. Adapun hal yang mendukung dalam kompetensi usaha ini dalam mencapai usaha yang diinginkan, yaitu : knowledge, skill, dan kualitas individu.

2.1.2.1. Indikator Kompetensi Usaha

“Ability refers to full range capabilities and resources available within the corporation for use in accomplishing any of the various task of intrapreneurship/ entrepreneurship”. Kemampuan mengacu pada kemampuan dan sumber daya yang tersedia dalam perusahaan untuk digunakan dalam menyelesaikan salah satu dari berbagai tugas intrapreneurship/kewirausahaan. **Hostager, Neil dan Lorentz (1998:13)** dalam **Elsa dan Hendrati (2017:645)**

Selanjutnya dikatakan bahwa kemampuan individu terdiri dari:

1. Pengetahuan (Knowledge)
2. Keterampilan (Skill)
3. Kreativitas (Creativity)
4. Pengalaman (Experience)

2.1.3. Pengertian Kinerja Usaha

“Kinerja merupakan istilah yang berasal dari kata *Performance* atau *Actual Performance* yang berarti prestasi yang sesungguhnya yang dicapai seseorang. Dalam buku besar bahasa Indonesia, kinerja memiliki beberapa arti yaitu sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan kerja”. **Yumanhadi Idris (2015:10)**

“Setiap pengusaha bertujuan untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya dalam usahanya yang memungkinkan keberhasilan mendorong pengusaha untuk memperbaiki semangat dalam berusaha dan meningkatkan kinerja usaha”. **Rizki Zulfikar (2018:49)**

Selain itu menurut **Raeni Dwi Santy (2013:3)** bahwa “*There are several factors in determining the performance of the business to keep up and evolve, one of those factors is creativity and innovation*”. Terdapat beberapa faktor dalam menentukan kinerja bisnis untuk mengikuti dan berkembang, salah satu faktor tersebut adalah kreativitas dan inovasi.

“Kinerja bisnis merupakan tolak ukur keberhasilan suatu usaha”. **Westeberg dan Wincent (2008)** dalam **Ade, et al (2017:159)**. Dalam mengukur keberhasilan usaha dibutuhkan adanya beberapa data yang dibutuhkan. Menurut **Tajeddini, Trueman & Gretchen (2006)** dalam **Elia dan Olivia (2016:12-13)**, “kinerja bisnis diukur dari pangsa pasar, presentase, penjualan produk baru pada total penjualan”.

Namun, menurut **Lee dan Tsang (2001)** dalam **Endi, et al (2013:33)** mengenai kinerja usaha menyatakan bahwa:

“using performance effort represented by the growth venture consisting of sales growth, the growth of the company's assets, and profit growth (Beal, 2000)”.

Menggunakan upaya kinerja yang diwakili oleh pertumbuhan usaha yang terdiri dari pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset perusahaan, dan pertumbuhan laba.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, bahwa kinerja usaha merupakan tolak ukur akan keberhasilan suatu usaha berdasarkan beberapa data yang diperoleh selama melakukan aktivitas usaha. Data tersebut dapat berupa pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset perusahaan, pertumbuhan laba.

2.1.3.1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bisnis menurut **Li (2009)** dalam **Ernani (2014:118)** diantaranya yaitu:

1. Karakteristik pribadi, termasuk dalam kelompok ini adalah penelitian yang berfokus pada sifat dan motif wirausaha yang membedakan diri kerja dengan kewirausahaan.
2. Karakteristik psikologi, menekankan pada pentingnya karakteristik individu, seperti kebutuhan untuk berprestasi, mengambil resiko, kreativitas dan inovasi.
3. Modal manusia, seperti tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pengalaman, keterampilan dan pengetahuan teknis.
4. Pendekatan perilaku yang menunjukkan kompetensi identitas dan menentukan karakteristik seorang manajer yang sukses.

2.1.3.2. Indikator Kinerja Usaha

Indikator kinerja usaha menurut **Lee dan Tsang (2001)** dalam **Endi, et al (2013:33)** adalah menggunakan upaya kinerja yang diwakili oleh pertumbuhan usaha yang terdiri dari:

1. Pertumbuhan penjualan,
2. Pertumbuhan aset perusahaan, dan
3. Pertumbuhan laba

2.1.4. Penelitian Terdahulu

Untuk menjaga keaslian dan membantu penelitian ini, maka didapatkanlah teori-teori penghubung dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan variable penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Tabel Teori Penghubung Variabel

NO	Judul Penelitian/Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Lingkungan Internal Terhadap Minat Berwirausaha Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Asosiasi Pengusaha Ekspor Impor Aceh Rizky Wahyudi, Muhammad Adam, Mahdani (2018)	The result of the research shows that the competence, work motivation, internal environment, entrepreneurship interest and performance of the Association of Export Importers of Aceh have been running well. The research also proves that the competence, work motivation and internal environment have positive and significant impact on entrepreneurship interest. Then the competence, work motivation and internal environment also have a positive and significant impact on the performance of the Association of Export Importers of Aceh. The research also proves that entrepreneurship interests have a positive and significant	Peneliti ini menggunakan variabel yang sama yaitu kompetensi, motivasi, lingkungan internal dan minat berwirausaha.	Peneliti ini menggunakan Unit analisis dan metode analisis yang digunakan berbeda.

NO	Judul Penelitian/Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>impact on the performance of the Association of Export Importers of Aceh and there is indirect influence of competence, work motivation and internal environment on the performance of the Association of Export Importers of Aceh through interest in entrepreneurship</p> <p>Metode Penelitian Dalam Penelitian Ini Adalah Structural Equation Modelling (SEM)</p> <p>Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh eksportir dan importir serta calon eksportir dan importir di Propinsi Aceh yang berjumlah 168 perusahaan.</p>		
2.	<p>Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Umkm (Studi Pada Umkm Peserta Program Puspa 2016 Yang Diselenggarakan Oleh Bank Indonesia)</p> <p>Elsa Nanda Utami dan Dr.Hendrati Dwi Mulyaningsih, SE.,MM (2017)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UMKM peserta program PUSPA 2016. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R²) dapat diketahui besarnya pengaruh variabel kompetensi kewirausahaan (X) terhadap kinerja (Y) adalah sebesar 61,7%. Sedangkan sisanya 38,3% dipengaruhi oleh faktor lain seperti pendampingan, motivasi, dan SDM.</p> <p>Metode Analisis dengan Analisis Regresi Sederhana dan Analisis Deskriptif Kausal</p> <p>Populasi dan sampel sebanyak 20 responden UMKM</p>	<p>Peneliti ini dan penulis dalam penelitian menggunakan variabel yang sama yaitu usaha dan kinerja usaha.</p>	<p>Peneliti ini dan penulis dalam penelitian memiliki perbedaan yaitu tidak adanya variabel karakteristik kewirausahaan, unit analisis yang lebih general yang merupakan peserta program</p>
3.	<p>Meningkatkan Daya Saing Daerah Melalui Peningkatan Kinerja Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Provinsi Jambi</p> <p>Ade Octavia, Zulfanetti, Erida (2017)</p>	<p>Berdasarkan survei terhadap 200 UMKM ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan orientasi pasar terhadap kinerja bisnis. Namun terdapat pengaruh yang signifikan antara orientasi kewirausahaan dan kemampuan manajemen terhadap kinerja bisnis. Untuk meningkatkan daya saing daerah maka diperlukan peran</p>	<p>Peneliti ini dan penulis dalam penelitian menggunakan variabel yang sama yaitu kinerja usaha.</p>	<p>Peneliti ini dan penulis dalam penelitian memiliki perbedaan yaitu tidak adanya variabel karakteristik kewirausahaan dan kompetensi usaha. Unit analisis yang diteliti lebih general dan lokasi yang berada di Provinsi Jambi</p>

NO	Judul Penelitian/Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		pemerintah dan swasta untuk dapat meningkatkan kinerja bisnis UMKM Metode Analisis dengan Metode Kuantitatif Populasi dan sampel sebanyak 200 responden UMKM		
4.	Penguatan Karakteristik dan Kompetensi Kewirausahaan untuk meningkatkan Kinerja UMKM Endang Dhamayantie dan Rizky Fauzan (2017)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kompetensi kewirausahaan, namun karakteristik kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dan kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa kompetensi kewirausahaan memediasi penuh hubungan antara karakteristik kewirausahaan dan kinerja UMKM Metode Analisis dengan Partial Least Square (PLS) Populasi dan sampel sebanyak 184 responden UMKM	Peneliti ini dan penulis dalam penelitian menggunakan variabel yang sama yaitu karakteristik kewirausahaan, kompetensi usaha dan kinerja usaha	Peneliti ini dan penulis dalam penelitian memiliki perbedaan yaitu unit analisis yang lebih general dan lokasi penelitian yaitu Kabupaten Kubu Raya
5.	Dampak Positif Seorang Wirausaha yang Memiliki Kompetensi Kewirausahaan Pada Kesuksesan Inovasi Produk Dan Kinerja Bisnis Elia Ardyan dan Olivia T. Putri (2016)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan pada kesuksesan inovasi produk, (2) kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja bisnis, dan (3) kesuksesan inovasi produk berpengaruh positif tetapi tidak signifikan pada kinerja bisnis. Metode Penelitian dalam Penelitian Ini Adalah Struktural Equation Modeling (SEM) Jumlah populasi dan sampel yang digunakan sebanyak 270 responden UMKM	Peneliti ini dan penulis dalam penelitian menggunakan variabel yang sama yaitu kompetensi usaha dan kinerja usaha	Peneliti ini dan penulis dalam penelitian memiliki perbedaan yaitu tidak adanya variabel karakteristik kewirausahaan dan unit analisis yang lebih general serta lokasi penelitian yaitu sekitar daerah di Eks Karesidenan Surakarta
6.	Pengaruh Orientasi Hubungan Dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi hubungan	Peneliti ini dan penulis dalam	Peneliti ini dan penulis dalam penelitian

NO	Judul Penelitian/Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p>Orientasi Tugas Dalam Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pelaku Usaha</p> <p>Iwan Sidharta dan Dina Lusyana (2015)</p>	<p>(<i>relationship oriented</i>) dan orientasi tugas (<i>task oriented</i>) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM di Sentra Kaos Suci Bandung.</p> <p>Metode Penelitian dalam Penelitian Ini Adalah Structural Equation Modelling (SEM), component based Partial Least Squares (PLS).</p> <p>Jumlah populasi dan sampel yang digunakan sebanyak 54 responden UMKM</p>	<p>penelitian menggunakan variabel yang sama yaitu kinerja usaha</p>	<p>memiliki perbedaan yaitu tidak adanya variabel karakteristik kewirausahaan dan kompetensi usaha. unit analisis serta lokasi penelitian yaitu Kota Bandung</p>
7.	<p>Karakteristik Kewirausahaan Dan Perusahaan Serta Kompetensi Kewirausahaan Sebagai Penentu Kinerja Usaha Kecil Menengah (UMKM)</p> <p>Ernani Hadiyati (2014)</p>	<p>Hasil Penelitian Pertama, karakteristik kewirausahaan, karakteristik perusahaan, dan kompetensi wirausaha berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja usaha kecil. Kedua, karakteristik kewirausahaan, karakteristik perusahaan, dan kompetensi wirausaha berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja usaha kecil. Ketiga, Kompetensi wirausaha merupakan variabel yang berpengaruh paling besar terhadap kinerja usaha kecil.</p> <p>Metode Penelitian dalam Penelitian ini adalah Analisa Uji Diskriptif dengan Statistik Diskriptif dan Uji Infrensial Menggunakan Uji Hipotesa dengan Regresi Berganda</p> <p>Jumlah populasi dan sampel yang digunakan sebanyak 375 responden pengusaha</p>	<p>Peneliti ini dan penulis dalam penelitian menggunakan variabel yang sama yaitu karakteristik kewirausahaan, kompetensi usaha dan kinerja usaha</p>	<p>Peneliti ini dan penulis dalam penelitian memiliki perbedaan yaitu unit analisis yang general serta lokasi penelitian yaitu Kota Malang</p>
8.	<p>Analisis Faktor Penentu Kompetensi Berdasarkan Konsep Knowledge, Skill, dan Ability (KSA) Di Sentra Kaos Suci Bandung</p> <p>Iwan Sidharta dan Dina Lusyana (2014)</p>	<p>Hasil Penelitian menunjukkan bahwa faktor berpengaruh paling besar adalah faktor kemampuan (<i>ability</i>) sedangkan faktor yang mempunyai pengaruh terkecil adalah faktor pengetahuan (<i>knowledge</i>) atas kompetensi pelaku UMKM di Sentra Kaos Suci Bandung</p> <p>Metode Penelitian dalam Penelitian ini adalah Exploratory dengan teknik</p>	<p>Peneliti ini dan penulis dalam penelitian menggunakan variabel yang sama yaitu kompetensi usaha</p>	<p>Peneliti ini dan penulis dalam penelitian memiliki perbedaan yaitu tidak adanya variabel karakteristik kewirausahaan dan kinerja usaha. unit analisis serta lokasi penelitian yang berbeda yaitu di Kota Bandung</p>

NO	Judul Penelitian/Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>analisis data menggunakan Structural Equation Modelling (SEM)</p> <p>Jumlah populasi dan sampel yang digunakan sebanyak 54 responden UMKM</p>		
9.	<p>Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, Dan Strategi Bisnis Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Ukm Sentra Kabupaten Malang)</p> <p>Rita Indah Mustikowati dan Irma Tysari (2014)</p>	<p>Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh secara langsung dan positif terhadap kinerja perusahaan. Selanjutnya, hasil penelitian ini juga menemukan bahwa strategi bisnis akan mempengaruhi pencapaian kinerja perusahaan. Hal ini bermakna bahwa semakin kuat orientasi kewirausahaan, inovasi dan strategi bisnis yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan meningkatkan kinerja perusahaan.</p> <p>Metode Penelitian dalam Penelitian ini adalah Metode Probability Sampling, dengan Teknik Proportional Random Sampling</p> <p>Jumlah populasi 82.394 UKM dan sampel yang digunakan sebanyak 100 responden UMKM</p>	<p>Peneliti ini dan penulis dalam penelitian menggunakan variabel yang sama yaitu kinerja usaha usaha</p>	<p>Peneliti ini dan penulis dalam penelitian memiliki perbedaan yaitu tidak adanya variabel karakteristik kewirausahaan dan kompetensi usaha. unit analisis yang general serta lokasi penelitian yang berbeda yaitu di Kabupaten Malang</p>
10.	<p>Entrepreneurial Characteristics and Competency as Determinants of Business Performance in SMEs</p> <p>Endi Sarwoko, Surachman, Armanu, Djumilah Hadiwidjojo (2013)</p>	<p>The results of this study indicate that the entrepreneurial characteristics have a significant influence on business performance. Entrepreneurial competencies as mediating in the relationship between entrepreneurial characteristics and business performance. It means the more powerful entrepreneurial characteristics will lead to an increase in the competence of the SMEs owner, which will ultimately have an effect on business performance.</p> <p>Metode Penelitian dalam Penelitian ini adalah Metode Structural Equation Modelling</p>	<p>Peneliti ini dan penulis dalam penelitian menggunakan variabel yang sama yaitu karakteristik kewirausahaan, kompetensi usaha dan kinerja usaha</p>	<p>Peneliti ini dan penulis dalam penelitian memiliki perbedaan yaitu unit analisis yang general serta lokasi penelitian yang berbeda yaitu di Kabupaten Malang</p>

NO	Judul Penelitian/Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Jumlah populasi dan sampel yang digunakan sebanyak 147 responden UMKM		
11.	Collective Entrepreneurship, Environmental Uncertainty and Small Business Performance: A Contingent Examination Jun Yan dan Li Yan (2017)	Among the three investigated environmental dimensions, environmental dynamism is found to have a positive interaction effect with collective entrepreneurial capability on small business performance. Environmental hostility is found to have a negative interaction effect with collective entrepreneurial capability on small business performance. No interaction effect is found between environmental heterogeneity and collective entrepreneurial capability. Implications of this study are discussed. Metode Penelitian dalam Penelitian ini adalah Hierarchical Multiple Regression Analysis Jumlah populasi dan sampel yang digunakan sebanyak 100 responden UMKM	Peneliti ini dan penulis dalam penelitian menggunakan variabel yang sama yaitu kinerja usaha	Peneliti ini dan penulis dalam penelitian memiliki perbedaan yaitu tidak adanya variabel karakteristik kewirausahaan dan kompetensi usaha. unit analisis yang general serta lokasi penelitian yang berbeda.

2.2. Kerangka Pemikiran

“Karakteristik kewirausahaan yaitu karakteristik yang melekat pada pelaku UMKM. Pengukuran karakteristik kewirausahaan meliputi percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi masa depan”. Meredith, et al (2000) dalam Endang dan Rizky (2017:83)

Berdasarkan definisi di atas, maka karakteristik kewirausahaan merupakan karakteristik yang telah melekat pada individu yang dapat mengelola keunggulan yang terdapat di dalam dirinya maupun lingkungan sekitar sehingga selain

mengembangkan usaha menjadi unggul tetapi juga membantu memperkerjakan masyarakat sekitar.

Pada saat ingin memulai usaha, para wirausaha memperhitungkan berbagai macam aspek seperti risiko yang dialami para pengusaha dan dapat mengembangkan usahanya agar bersaing dengan pengusaha lainnya. Setiap pengusaha bertujuan untuk berhasil dalam usahanya dengan mengetahui dan meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.

“Entrepreneurial competencies is defined as the individual characteristics including attitude and behavior, which allows the entrepreneur to achieve business success. In particular entrepreneurial competencies include entrepreneurial traits, motives, self-image, attitude, behavior, skills, and knowledge”. Kompetensi wirausaha didefinisikan sebagai karakteristik individu termasuk sikap dan perilaku, yang memungkinkan pengusaha untuk mencapai kesuksesan bisnis. Khususnya kompetensi kewirausahaan meliputi ciri-ciri kewirausahaan, motif, citra diri, sikap, perilaku, keterampilan, dan pengetahuan. **Hostager, Neil dan Lorentz (1998:13)** dalam **Elsa dan Hendrati (2017:645)**

Kompetensi usaha sebagai kemampuan yang dimiliki individu berdasarkan karakteristik, sikap, perilaku, keterampilan, pengetahuan, maupun pengalaman untuk mengembangkan usaha mencapai kesuksesan bisnis.

Kinerja usaha adalah ukuran bagi keberhasilan usaha dapat dilihat dari pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset perusahaan, dan pertumbuhan modal.

Kinerja adalah melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut.

“Using performance effort represented by the growth venture consisting of sales growth, the growth of the company's assets, and profit growth (Beal, 2000)”.

Menggunakan upaya kinerja yang diwakili oleh pertumbuhan usaha yang terdiri dari pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset perusahaan, dan pertumbuhan laba.

Lee and Tsang (2001) dalam **Endi, et al (2013:33)**

Kinerja adalah ukuran dalam keberhasilan usaha yang didapat dalam pekerjaan dan hasil yang dicapai. Kinerja dapat diukur dalam pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset dan pertumbuhan laba di dalam aktivitas bisnis perusahaan.

2.2.1. Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha

“Keberhasilan kinerja bisnis usaha kecil ditentukan oleh faktor individual dan faktor lingkungan (**Attahir, 1995**). Khusus untuk faktor individual, pelaku usaha harus memiliki karakteristik kewirausahaan yang baik dan kompetensi tertentu. Karakteristik kewirausahaan yang telah diuji hubungannya dengan kinerja usaha diklasifikasikan kedalam beberapa tipe (**Li, 2009**), yaitu karakteristik demografi (gender, umur, etnis, dan latar belakang orang tua), karakteristik psikologis dan perilaku (motivasi, atribut personal, nilai, tujuan, dan sikap), dan karakteristik human capital (pendidikan, pengalaman, pelatihan, keterampilan dan pengetahuan teknis). Karakteristik tersebut mencakup sifat-sifat kepribadian dan kompetensi individual dalam proses kewirausahaan yang akan mempengaruhi kinerja bisnis UMKM. Untuk itu, pelaku UMKM sedapat mungkin dituntut untuk

dapat menerapkan jiwa kewirausahaan dalam mengendalikan usahanya untuk meningkatkan daya saing dan mempertahankan usahanya dari kegagalan (Zulfadil, 2006)”. Endang dan Rizky (2017:81)

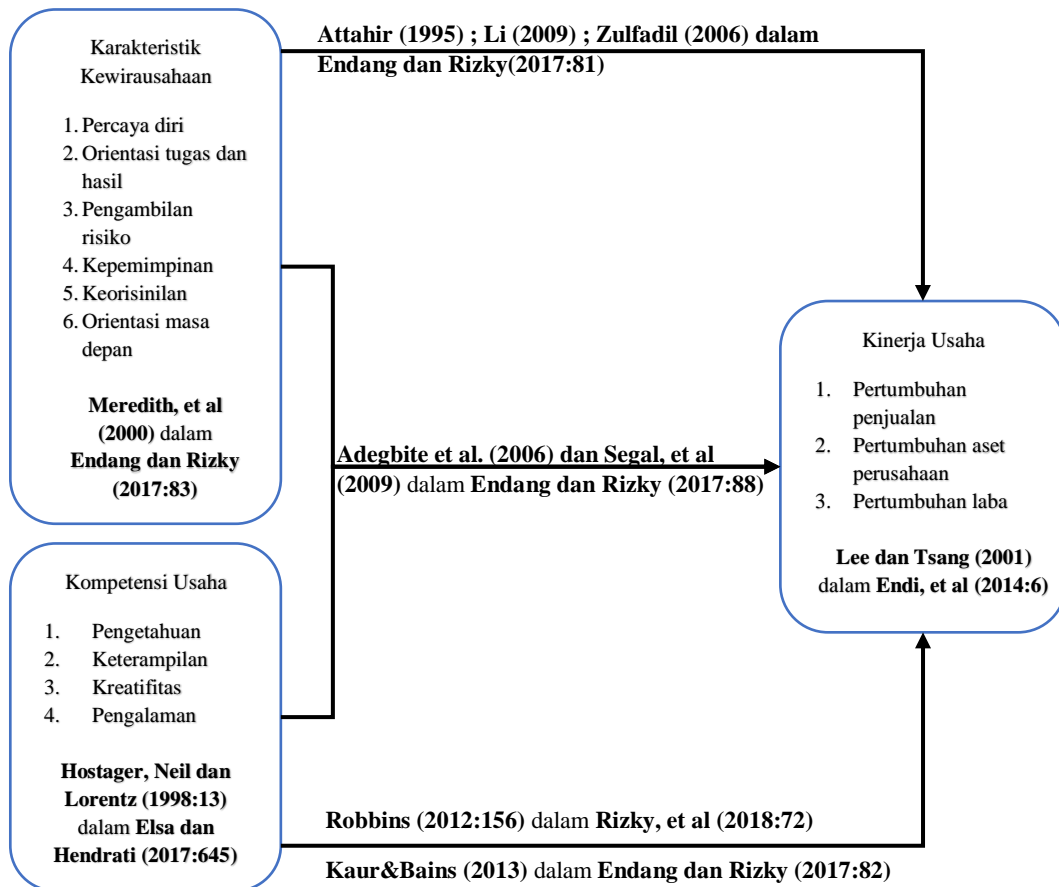
2.2.2. Pengaruh Kompetensi Usaha Terhadap Kinerja Usaha

“Kompetensi sebagai pengetahuan, keahlian, kemampuan, atau karakteristik pribadi individu yang mempengaruhi secara langsung kinerja pekerjaan”. Robbins (2012:156) dalam Rizky et al., (2018:72)

“Kompetensi adalah sejumlah pengalaman, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan selama hidup untuk keefektifan kinerja dalam tugas atau pekerjaan”. Kaur&Bains (2013) dalam Endang dan Rizky (2017:82)

2.2.3. Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Kompetensi Usaha Terhadap Kinerja Usaha

“Karakteristik kewirausahaan merupakan faktor penting dalam membentuk dan menilai keberadaan kompetensi kewirausahaan UMKM. Karakteristik kewirausahaan yang kuat diperlukan pelaku UMKM untuk membentuk kompetensi kewirausahaan sehingga diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja UMKM dengan melaksanakan usaha yang efisien dan mampu menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi serta mampu bertahan di pasar domestik maupun regional”. Adegbite et al. (2006) dan Segal et al.(2009) dalam Endang dan Rizky (2017:88)



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

2.3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan di uji secara empiris. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis utama:

H₁: Terdapat pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Kompetensi Usaha terhadap Kinerja Usaha pada Sentra Hasil Olahan Susu Sapi Cipageran Cimahi.

Sub Hipotesis :

H₂: Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh terhadap Kinerja Usaha pada Sentra Hasil Olahan Susu Sapi Cipageran Cimahi.

H₃: Kompetensi Usaha berpengaruh terhadap Kinerja Usaha pada Sentra Hasil Olahan Susu Sapi Cipageran Cimahi.